
Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Masa Pandemi Covid-19 di RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang

Apri A. Manu¹, Antonius Radja Ratu², Stefania Misela Hane³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

E-mail: antonradjaratu@gmail.com²

Article History:

Received: 11 Juli 2022

Revised: 25 Juli 2022

Accepted: 27 Juli 2022

Keywords: *Pemeliharaan, Orang Tua, Kesehatan Gigi, Pandemi Covid 19*

Abstract: *Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah yang seringkali menjadi prioritas kesekian bagi sebagian orang. Padahal, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi berlubang masih banyak dikeluhkan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Hal ini jika dibiarkan hingga parah akan mengakibatkan rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit, yang menyebabkan biaya pengobatan tinggi dan berkurangnya waktu belajar di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Pada anak prasekolah Di masa Pandemi covid-19, di RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua di wilayah RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba yang memiliki anak usia prasekolah yang berjumlah 30 orang. Untuk menilai variabel bebas (pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut) dan variabel terikat kebersihan gigi dan mulut anak) di gunakan instrument yaitu koesioner. Hasil penelitian dari hasil penelitian ini dilihat dari peran orang tua di RT 33 RW 09 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemic covid-19 termasuk dalam kriteria baik dan sedang. Kesimpulan peran orang tua di RT 33 RW 09 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 termasuk dalam kriteria baik dan sedang.*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih disibukan dengan munculnya virus corona (Covid-19) terhitung tanggal 26 Mei 2020 virus ini telah menginfeksi 5.623.503 orang, dengan jumlah kematian 348.760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2.393.551 serta menginfeksi 213 Negara (Worldometers.info,2020). Di Indonesia sendiri, penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh presiden Joko Widodo (Nuraini, 2020), dan saat ini telah menginfeksi 23.165 orang dengan jumlah kematian 1.148 jiwa dengan jumlah pasien yang sembuh 5.877 orang (Covid19.go.id,2020).

Dalam situasi pandemic seperti sekarang ini maka peran orang tua sangat penting dalam upaya untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan Gigi dan Mulut anak. Menurut Solikin, Muhlisin HM (2013), pengetahuan orang tua yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar. Orang tua, terutama ibu perlu membiasakan anaknya untuk menjaga kebersihan mulut dengan menggosok gigi secara teratur.

Orang tua memiliki peranan penting dalam memelihara kesehatan gigi anak usia taman kanak-kanak usia dini. Hasil sebuah studi mengatakan bahwa persepsi dan pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi anak menentukan status kesehatan gigi dan mulut anak, sebagai orang tua perlu mengajarkan kepada anak bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi, mengatur pola makan anak dan rutin membawa anak untuk memeriksa kesehatan gigi dan mulut anak ke fasilitas kesehatan (Naidui et al 2012)

Peningkatan pengetahuan orang tua mengenai kesehatan mulut melalui intervensi seperti wawancara motivasi dan bimbingan antisipatif memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan mulut anak melalui perubahan perilaku (Manton, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah keterampilan menyikat gigi. Anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif, karena menyikat gigi tidak mudah terutama pada makanan yang lengket dan sisa makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi. (Ellynda Nurfaizah Martin 2018).

Berdasarkan latar belakang maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana peran Orang Tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah dimasa pandemi covid-19 Di RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilakukan di RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua sebanyak 30 orang yang memiliki anak usia prasekolah. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat ukur penelitian yang dilakukan adalah daftar pertanyaan dalam bentuk koesioner yang disusun secara sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil penelitian**

Penelitian dilakukan di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo pada bulan April 2022 di Kota Kupang. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan 30 orang responden yang semuanya dijadikan subjek

penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1: Peran orang tua dalam hal kontrol kesehatan gigi

Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	3	10 %
Sedang	23	76,7 %
Buruk	4	13,3 %
Total	30	100 %

Table 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua (23 orang) kurang berperan dalam upaya mengontrol kesehatan gigi dan mulut anak

Tabel 2. Peran orang tua dalam membimbing menyikat gigi

Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	17	56,7 %
Sedang	9	30 %
Buruk	4	13,3 %
Total	30	100 %

Table 2 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua (17 orang) berperan dalam upaya membimbing menyikat gigi anak.

Tabel 3. Peran orang tua dalam membimbing pola makan

Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	14	56,7 %
Sedang	16	30%
Buruk	0	0
Total	30	100 %

Table 3 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua (16 orang) kurang berperan dalam upaya membimbing pola makan anak.

Pembahasan

1. Peran orang tua dalam hal kontrol kesehatan gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua kurang berperan dalam kontrol kesehatan gigi. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua tidak melakukan pemeriksaan gigi secara teratur 3 bulan sekali ke tempat fasilitas kesehatan gigi. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya control kesehatan gigi bisa disebabkan karena situasi pandemic yang mengakibatkan banyak fasilitas kesehatan yang ditutup dalam jangka waktu tertentu, ada ketakutan tertular virus covid-19 jika keluar rumah, pengetahuan orang tua yang masih kurang tentang control kesehatan gigi dan mulut, serta perasaan takut si anak bila akan dilakukan pemeriksaan gigi. Pemeriksaan rutin 3-6 bulan sekali sangat berguna terutama dalam memonitor pertumbuhan dan perkembangan gigi anak di saat mereka berumur 1 dan 2 tahun (*American Dental Association*, 2009). Orang tua juga harus memperhatikan dalam

kunjungan dokter gigi bagi anak-anaknya kunjungan orang tua dengan membawa anaknya ke dokter gigi juga berdampak positif terhadap pengenalan awal anak dengan dokter gigi agar anak terbiasa dengan kontrol kesehatan gigi dan mulutnya tanpa rasa takut (Srigupta, 2004).

2. Peran orang tua dalam membimbing menyikat gigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua berperan dalam membimbing menyikat gigi anak. Namun dari hasil tersebut diatas juga menunjukkan bahwa masih ada orang tua yang belum membimbing anak menyikat gigi secara lengkap misalnya anak hanya dibimbing untuk menyikat gigi hanya pada pagi hari saja dari yang seharusnya yaitu pagi sebelum makan dan malam sebelum tidur.

Dalam hal menyikat gigi teknik apapun yang dipergunakan, yang harus di perhatikan adalah cara menyikat gigi tersebut jangan sampai merusak struktur gigi. Karna kebanyakan dilingkungan masyarakat banyak yang salah dan melakukan penyikatan terhadap gigi sehingga mengakibatkan banyak gigi yang rusak (Suciari, 2015).

3. Peran orang tua dalam membimbing pola makan

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran orang tua masih kurang dalam hal mengatur dan membimbing pola makan anak. Ini menunjukkan bahwa orang tua tidak membimbing anak mengenai makanan apa saja yang perlu dimakan yang baik untuk kesehatan gigi dan makanan apa saja yang harus dihindari karena dapat menyebabkan kerusakan gigi. Hal ini bisa disebabkan karena masih randahnya pengetahuan orang tua tentang makanan yang menyehatkan dan makanan yang merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut anak.

Pola pengaturan makan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan yang disiapkan makanan yang menyehatkan gigi bagi anak, serta pengawasan jajanan anak agar makanan yang dikonsumsi dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut anak dengan maksud mempertahankan dan status nutrisi. Faktor nutrisi yang paling berperan terjadinya karies yaitu gula, karena gula merupakan nutiren yang sangat mudah difermentasi dalam mulut, aktivitas karies gigi dapat meningkat karena konsumsi gula yang mudah melekat di permukaan gigi. Kebiasaan mengkonsumsi makanan ringan yang mengandung soda secara berlebihan, akan menimbulkan efek demineralisasi yang serius pada permukaan gigi sehingga menyebabkan terjadinya karies pada gigi, juga minuman ringan yang berwarna, jika sering di konsumsi akan mempengaruhi pewarnaan pada gigi. Karbohidrat yang seperti snack (makanan ringan) dan minuman ringan yang mengandung soda, dapat menyebabkan terjadinya lesi karies (Santoso, 2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah di masa pandemi covid-19 di RT 33 RW 09 Kelurahan Liliba kecamatan oebobo kota kupang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar orang tua masih kurang berperan dalam control kesehatan gigi dan mulut karena situasi pandemic, ketakutan anak, serta pengetahuan orang tua yang masih kurang.
2. Sebagian besar orang tua cukup berperan dalam hal membimbing menyikat gigi namun frekwensi menyikat gigi masih kurang yaitu hanya pada pagi hari.
3. Sebagian besar orang tua masih kurang dalam membimbing makanan yang menyehatkan gigi.

DAFTAR REFERENSI

- Abi Muhlisin, SKM., [et,al] 2013. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK 01 Pertiwi Karangbangan Karanganyar.” Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. <http://eprints.ums.ac.id/26006/>
- Anita Rosa Delima, [et,al] . 2018. “Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Balita.” Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat 2(2): 245–50. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2463>
- Christian Rompis, [et.al]. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483>
- Depkes RI. 2012. Buku Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas. Jakarta: Departemen kesehatan RI
- Emdi, Z. S., [et.al]. 2017. Hubungan Pola Makan Anak Terhadap Tingkat Kejadian Karies Rampan Di Kelurahan Kampung Jao Kota Padang. Andalas Dental Journal, 5(1), 71-77. <http://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/ADJ/article/view/72>
- Farah, H. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebiasaan Menyikat Gigi Dan Kunjungan Ke Dokter Gigi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. UGM. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/164577>
- Friedman, 2013. Konsep Peran Keluarga untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga. <http://nursingakademy.blogspot.com/2014/04/konsep-peran-keluarga-1.ht>
- Herry Imran, Niakurniawati, 2018. Pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar. <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf9405>
- Maria Rosina , [et.al].. 2019. Peran Oarang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut. <https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/DTJ/article/view/452>
- Notoadmodjo, [et,al] . 2007.buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sariningsih.E.,2012, buku Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini. PT Gramedia, Jakarta.
- Suciari, A., [et,al] . (2016). Peran orangtua dalam membimbing menyikat gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. Pediomaternal Nursing Journal, <https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/article/view/11750>
- Yudha Rahina, [et,al] . 2019. “Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah.” E Journal UNMAS. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/interdental/article/view/593>